

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT PROVINSI BALI

Putu Arix Pratiwi⁽¹⁾

Putu Cita Ayu⁽²⁾

Ni Putu Yeni Yuliantari⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
 Jl. Sangalangit, Tembau Denpasar
e-mail: arixpratiwi@gmail.com

ABSTRACT

The first step in ensuring an audit's quality is to plan ahead of time and rely on the expertise and accuracy of those conducting the examination. The Inspectorate of Bali Province was the focus of the investigation, which aimed to determine the impact of competence and independence on audit quality. This study focused on the 34 auditors who work for the Inspectorate of Bali Province. This study used the census method to determine the sample size. The data was analyzed using multiple linear regression analysis. A value of 0.734 indicates that competence and independence account for 73.4 percent of the variation in audit quality. Competence has a significant and positive impact on audit quality. Competence and audit quality go hand-in-hand in Bali Province's Inspectorate of Bali Province. Independent auditors have a significant and positive effect on audit quality. The more independent the Inspectorate of Bali Province is, the better the audits are.

Keywords: competence, independence, audit quality

PENDAHULUAN

Akuntan publik merupakan yang dihormati oleh masyarakat umum. Auditor harus mengikuti standar auditing oleh IAPI guna melaksanakan tugas audit untuk menjaga profesionalismenya sebagai akuntan publik. Standar mencakup standar umum, kerja lapangan dan laporan. Audit wajib mengikuti kode etik profesi selain standar audit, kompetensi profesional dan rasa hati-hati juga kerahasiaan (Rahayu dan Suryanawa, 2019). Pengguna laporan audit mengharapkan laporan keuangan akuntan pulik akurat serta dipercaya (Dahlia dan octavianty, 2016). Laporan audit dengan kualitas audit yang baik akan menyajikan temuan dan laporan secara jujur tentang situasi keuangan klien, termasuk apakah sistem akuntansi klien telah dilanggar (Ningsih et al., 2015)

Menurut Tomaso (2020), kualitas audit yang dihasilkan dianggap buruk sebagai bukti yang dikumpulkan jika auditor dalam melaksanakan pemeriksaan tidak mencukupi syarat dan tidak kompeten dengan standar selama pemeriksaan. Kualitas audit yang baik dapat dibantu oleh kompetensi auditor. Menurut Jusuf (2014:42), auditor harus mempunyai pendidikan formal dan cukupnya pengalaman dan partisipasi dalam pendidikan profesional agar kompeten. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, menurut penelitian Nasution (2020).

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit menurut Mulyani dan Purnomo (2019). Farabi dan Titan (2016) menggambarkan kualitas audit tidak dipengaruhi oleh kapabilitas.

Kemandirian, menurut oktadelina (2021), adalah pola pikir yang tahan terhadap pengaruh, tidak memihak kepentingan siapa pun, tidak memiliki kewajiban kepada klien, dan tidak memiliki kepentingan terhadap klien (termasuk manajemen perusahaan dan pimpinan perusahaan). Menurut Reyhan (2018), kemandirian adalah sikap psikologis yang tidak dipengaruhi, dikendalikan atau bergantung pada orang lain. Didalam berasumsi terkait pendapatnya, auditor harus jujur mempertimbangkan suatu hal yang objektif dan faktual. Tingginya independensi auditor membuat kualitas audit menjadi tinggi. Akibatnya, kualitas audit akhir dipengaruhi oleh hubungan antara profesionalisme dan independensi. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, menurut Arvianty dan Tandiontong (2020). Prihatini et al (2015), berasumsi kualitas audit tidak dipengaruhi oleh independensi.

Seperti halnya pembangunan jalan menuju proyek TPA Muara Fajar 2 sudah diaudit oleh Inspektorat Kota Pekanbaru, namun hasilnya masih belum diketahui. Bahkan, Inspektorat mengutus kejarai Pekanbaru guna menyampaikan laporan pemeriksaan jalan (LHP) (riau.jawapos.com).

Beberapa kasus muncul di Pemprov Bali, diduga akibat pengawasan internal Inspektorat kurang memadai sehingga berakibat rendahnya kualitas audit. Kemampuan auditor melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya disebut sebagai kualitas audit (Sugiarini, 2019). Penyidikan dan penanganan Kejari Buleleng atas dugaan penyelewengan dana bantuan stimulus usaha (BSU) di Desa Kalibubuk, Kabupaten Buleleng, kini telah diserahkan ke Provinsi Bali untuk diperiksa. Namun kualitas pemeriksaan oleh Inspektorat Provinsi Bali saat ini bawah standar, karena masih ada temuan pemeriksaan yang tidak terdeteksi oleh lembaga inspeksi yang bertindak sebagai auditor internal pemerintah, melainkan oleh BPK RI (koranbuleleng.com2021).

Penulis didorong untuk meneliti masalah ini secara ilmiah dengan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kompetensi dan independensi dalam kualitas audit pada jabatan, berdasarkan permasalahan tersebut didapatkan berjudul, **“Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Bali”**

Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Bali
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Bali

Tujuan Penelitian

- 1. Guna mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Bali
- 2. Guna mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Bali

Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis

Studi ini memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran kualitas audit. Referensi tambahan untuk penelitian masa depan dapat ditemukan dalam penelitian ini.

- 2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana mengaplikasikan teori yang dipelajari di perkuliahan maupun teori yang dikaji dari sumber lain. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit bagi subyek penelitian Inspektorat Provinsi Bali.

KAJIAN PUSTAKA

1. Agency Theory

Konsep teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual prinsip dan agen. Sebagai pengambil keputusan, prinsipal berwenang kepada agen untuk melakukan segala aktivitas (Karnisa, 2015). Sebab teori keagenan dapat digunakan oleh auditor dalam memahami konflik kepentingan dan menyelesaikan permasalahan asimetri informasi pada prinsipal dan agen sehingga hubungan teori keagenan dan kualitas audit sangat erat agar agar bermanfaat bagi pengguna auditor yang memberikan opini atas laporan keuangan berpandangan tidak memihak kepada kegiatan laporan perusahaan karena hubungan tersebut terkait sangat erat (enofe et al,2013).

2. Konsep Kualitas Audit

Menurut rini et al (2018), kualitas audit memerlukan perencanaan sebelumnya untuk pemeriksaan dan melaksanakan profesionalisme dengan keahlian dan ketelitian. Kualitas audit adalah metode untuk memastikan bahwa standar audit diterima secara luas, dan kantor akuntan publik menggunakan prosedur pengendalian kualitas audit untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar tersebut secara konsisten dalam setiap penugasan (Jusuf, 2017 : 50).

3. Konsep Kompetensi

Menurut Jusuf (2017 : 42), auditor harus mempunyai pengetahuan memadai, dan partisipasi dalam pendidikan yang profesional agar kompeten. Auditor harus kompeten dalam domain yang

di audit dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang domain yang diaudit (Dahlia dan Oktavianty, 2016).

4. Konsep Independensi

Independensi audit, menurut Dethan (2016), mencakup pelaksanaan uji audit, evaluasi uji dan diterbitkannya laporan audit dari sudut pandang netral. Sedangkan menurut Reyhan (2018), kemandirian adalah keadaan psikologis di mana seorang tidak dipengaruhi, dikendalikan, atau bergantung pada orang lain.

Hipotesis Penelitian

Kompetensi terkait dengan pendidikan dan pengalaman yang tepat dari auditor sector public dibidang audit dan akuntansi. Pengembangan kemampuan ini dimulai dengan pendidikan formalnya dan berlanjut melalui pelatihan dan pengalaman tambahan dalam praktik dan pengetahuan audit. Semakin banyak tugas audit yang dilakukan auditor dan semakin rumit transaksi keuangan mereka periksa, besarnya keahlian dan pemahaman mereka dalam akuntansi dan audit. Maka keahlian dan pengalaman auditor semakin besar dan audit akan semakin baik. Penelitian Tjahjono dan Adawiyah (2019) dan Ilhamsyah (2018) menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas maka disusun hipotesis yaitu :

H1 : Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

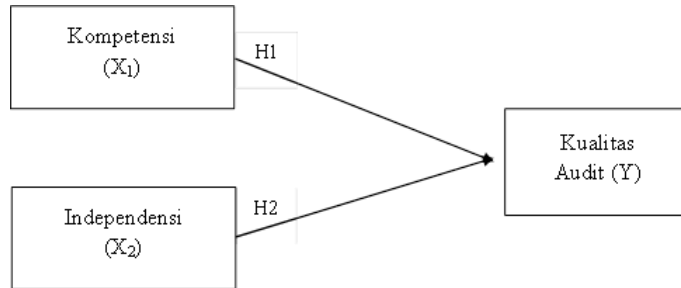
Audit independen adalah audit yang tidak mudah terpengaruh oleh auditor yang bekerja untuk kepentingan publik, dan auditor tidak memiliki motivasi untuk berpihak pada siapa pun. (Sinambela, 2019). Pertimbangan yang diberikan oleh auditor dimaksudkan untuk memperkuat kredibilitas akun-akun keuangan yang diberikan oleh manajemen, sehingga harus mampu menjaga independensinya (megayani, 2020), auditor yang benar-benar independen adalah auditor yang tidak terpengaruh oleh pendapat pemangku kepentingan, yang mungkin memiliki kepentingan pribadi dalam hasil audit. Selain itu, salah satu elemen yang berkontribusi terhadap kualitas audit yang baik adalah independensi auditor. Penelitian Arvianty dan Tandiontong (2020) menyatakan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas maka disusun hipotesis yaitu :

H2 : Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Gambar 1

Desain penelitian



Auditor pada Inspektorat Provinsi Bali yang berjumlah 34 auditor menjadi populasi sasaran penelitian ini. Metode saturasi difungsikan dalam menentukan sampel penelitian. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa jika sampel diambil dari populasi yang kecil maka sampel tersebut akan jenuh. Analilis regresi linier berganda difungsikan guna melakukan analisa penelitian berjumlah sampel 34 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Table 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	34	18.00	30.00	22.6765	3.17872
Independensi	34	18.00	30.00	22.8529	3.18265
Kualitas Audit	34	18.00	30.00	23.9118	2.86428
Valid N (listwise)	34				

Sumber : lampiran 5

Nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk variabel kompetensi, independensi, dan kualitas audit sebagaimana tabel tersebut. Nilai minimal dan maksimal yaitu nilai dalam perolehan hasil penelitian. Mean yaitu rerata keseluruhan variabel yang dikaji, standar deviasi adalah distribus data berfluktuasi guna menunjukkan apakah data homogen dan hetrogen.

2. Hasil Uji Instrument Penelitian

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Nilai r Minimal	Keterangan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,829	Valid	0,942	Reliabel
X2	0,757	Valid	0,934	Reliabel
Y	0,691	Valid	0,882	Reliabel

Sumber: lampiran 4

Dari tabel diatas, semua variable mengandung r lebih > 0,30 dan cronbach alpha > 0,60, menunjukkan bahwa variabel memenuhi asumsi validitas dan reliabilitas dan dapat dilanjutkan ketahap analisis selanjutnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0.200	.201	4.970	.604
X2		.201	4.970	.504

Sumber: lampiran 6

Nilai sig untuk bagian normalitas adalah 0,200, dan hasilnya > 0,05, heterokedastisitas sehingga data beredistribusi normal, sebagaimana tabel diatas. Tidak ada multikolinearitas sebab nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Tidak terdapat variabel independen secara signifikan dapat mempengaruhi nilai abres. Probabilitas signifikansi > 5% menggambarkan model regresi mengalami heterokedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Tabulasi Output SPSS

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	5.675	2.972	.006	
Kompetensi (KM)	.473	2.361	.025	Signifikan
Independensi (ID)	.417	2.082	.046	Signifikan
Adjusted R Square	0.734			
F Statistik	46.454			
Probabilitas (p-value)	0,000			
Variabel Dependen	Kualitas Audit			

Sumber : lampiran 7

Dari tabel tersebut, dapat dibuatkan fungsi regresi sebagai berikut :

$$\text{Kualitas audit} = 5.675 + 0.473\text{KM} + 0.417\text{ID} + e$$

Jika semua variabel independen nol dalam persamaan ini, kuantitas kualitas audit adalah 5.675. Nilai beta standar untuk setiap variabel berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1 basis poin pada variabel independen, nilai beta standar dapat ditingkatkan. Kompetensi berpengaruh dan derajat independensi berpengaruh pada kualitas audit.

5. Uji kelayakan model

1. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa kuatnya model menjabarkan variabel independen. Nilai adjusted R-Squared 0,734, menggambarkan faktor kemampuan dan independensi menyumbang 73,4 persen dari variasi skor kualitas audit. 26,6 persen merupakan aspek lain diluar penelitian.
2. Uji p-value menggambarkan nilai $0,000 < 0,05$ artinya kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t difungsikan guna meninjau pengaruh variabel independen terhadap kualitas audit yaitu kapabilitas (X_1) dan independensi (X_2) (Y). hasil uji t :

1. Variabel kompetensi (X_1) memiliki koefisien positif dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ memiliki koefisien positif dengan nilai signifikansi $0,0250,05$ yang menunjukkan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, artinya H1 diterima

2. Independensi berpengaruh signifikan dan positif pada kualitas audit, tingginya independensi membuat kualitas audit Inspektorat Provinsi Bali menjadi kian baik. Beberapa rekomendasi yang dapat dibuat berdasarkan kesimpulan diatas, antara lain:
 1. Berdasarkan temuan penelitian, jelas bahwa kompetensi merupakan variabel yang paling berpengaruh. Untuk itu, Inspektorat Bali harus terus meningkatkan kompetensi auditor melalui sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan kualitas audit.
 2. Variabel independen lain yang mempengaruhi kualitas audit, seperti etika auditor dan profesionalisme, diharuskan ditambah dalam penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvianty dan Tandiontong. (2020). The Effect of Competence, Independence, and Size of Public Accounting Firms on Audit Quality. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 7 (2), Hal: 476-489.
- Dahlia dan Octavianty. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 2 (1), Hal: 16-37.
- Dethan. (2016). Kompetensi Dan Independensi Dalam Kualitas Audit Auditor: Suatu Pendekatan Teoritis. *Journal Of Management*. 2 (1), Hal: 77-93.
- Fauzi dkk. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*. 1 (1), Hal: 1-15.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ilhamsyah. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Perbankan*. Universitas Negeri Padang.
- Karnisa. (2015). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kristianto dkk., (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. 22 (1), Hal: 53-68.
- Megayani. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 8 (1), Hal: 133-150

- Nasution. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Apip Dengan Reward Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat)
- Oktadelina dkk. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kharisma*. 3 (1), Hal: 267-287.
- Rini dkk. (2018). *Independence And Audit Experience As An Alternative Assessment Of Audit Quality And Overcoming Audit Tenure*. Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper.
- Rahayu dan Suryanawa. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Journal Akuntansi*. 30 (3), Hal: 696-698.
- Sinambela. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*. 4 (1), Hal: 24-33.
- Sugiarini. (2019). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten/ Kota Di Bali*. Tesis Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suriani. (2017). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Dan Kompleksitas Tugas Pada Kualitas Audit Dengan Komitmen Profesional Sebagai Pemoderasi Di Inspektorat Provinsi Bali*. Tesis Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tjahjono dan Adawiyah. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. 12 (2), Hal: 253-269.
- Tomasoa. (2020). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Aparat Inspektorat Kota Ambon Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. 4 (1), Hal: 41-52.
- <https://koranbuleleng.com/2021/01/04/dugaan-penyelewengan-dana-bsu-dilimpahkan-ke-inspektorat-bali/>
- <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/12/08/2019/206087/jadi-sorotan-hasil-audit-inspektorat-masih-belum-jelas.html>